



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK PERILAKU *BULLYING* TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI PAUD
IHSAN FIKRI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TUAH
MADANI KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ARIANI PUTRI SIREGAR
11810922745**

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022 M / 1444 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Dampak Perilaku Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ariani Putri Siregar, NIM. 11810922745 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1443 H
20 Juli 2022 M

Ketua jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nuhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Menyetujui:

Pembimbing

Dr. H. Arbi, M.Si
NIP. 196507201991031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

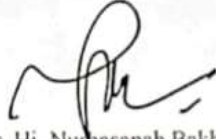
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Dampak Perilaku Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ariani Putri Siregar, NIM. 11810922745 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Zulhijjah 1443 H / 27 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1443 H
27 Juli 2022 M

Mengetahui
Sidang Munaqasyah

Penguji I



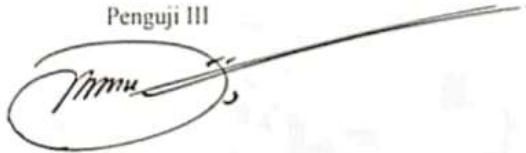
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag

Penguji II



Heldanita, M.Pd

Penguji III



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag

Penguji IV



Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd.I, MA



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

H. Kadar, M.Ag

19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ariani Putri Siregar
 NIM : 11810922745
 Tempat/ Tgl. Lahir : Huta Tonga, 21 Oktober 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Dampak Perilaku Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi/Karya Ilmiah ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi/Karya Ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Ariani Putri Siregar
 NIM: 11810922745



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fitri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yaitu Bapak Ayahanda tercinta Muhammad Akhir Siregar, Ibuanda tercinta Maisaroh Ritonga, serta kepada adikku Maulana Ashari Siregar dan Fitri Lestari Siregar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. selaku Wakil Rektor I, Dr. Hj. Mas’ud Zein, M. Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D. selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan dan kebijakan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Nurkamelia Mukhtar A. H., M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Arbi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis. Semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah subhanahu wa ta'ala. Akhirnya kepadala Allah subhanahu wa ta'ala jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya robbal'alamin.

7. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Sahabatku seperjuangan yang selalu membantu penulis Beatrice dan lainnya terimakasih atas semua bantuan dan sarannya. Dukungan yang telah diberikan selama beberapa tahun ini. Semoga persaudaraan kita tetap terjaga.
9. Untuk semua teman dan orang-orang spesial dalam hidup penulis yang memberi motivasi, nasihat dan menjadi penghibur dikala sedih, bosan dan jenuh menghadang, yang tidak dapat penus sebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Penulis,

Ariani Putri Siregar
NIM. 11810922745



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Artiani Putri Siregar, (2022): **Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.**

Penulisan skripsi dilatarbelakangi atas pengamatan penulis terhadap perilaku *bullying* di PAUD Ihsan Fikri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini umur 5-6 di PAUD Ihsan Fikri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan kajian pustaka. Subyek dari penelitian adalah peserta didik pada kelas B, yang mana saat pengambilan data diwakili oleh orang tua/wali peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian perilaku *bullying* yang terjadi di PAUD Ihsan Fikri menimbulkan dampak *negative* terhadap korban dan cenderung *negative* terhadap pelaku, secara sosial korban menjadi lebih suka menyendiri dan bersikap anti sosial terhadap teman sebaya dan lingkungan bermain, secara emosional korban sering merasa ketakutan, *insecure* dan selalu salah.

Kata Kunci: *Bullying*, Sosial, Emosional, Anak Usia Dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Amiani Putri Siregar, (2022): The Effect of Bullying Behavior toward Social and Emotional Development of 5-6 Early Childhood Children at Early Childhood Education of Ihsan Fikri, Tuah Karya Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City.

This research was motivated by the researcher observation about bullying behavior at Early Childhood Education of Ihsan Fikri. This research aimed at knowing the effect of bullying behavior toward social and emotional development of 5-6 early childhood children at Early Childhood Education of Ihsan Fikri. It was a qualitative research. Observation, interview, and library techniques were used for collecting the data. The subjects of this research were students group B that were represented by students' parents/guardians. The findings of this research showed that bullying behaviors occurred in early Childhood Education of Ihsan Fikri that caused a negative effect to the victim and the perpetrator. Socially, the victim became more aloof and anti-social to peers and the playground. Emotionally, the victim often felt afraid, insecure and always wrong.

Keywords: Bullying, Social, Emotional, Early Childhood

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أرياني فوتري سيريجار، (٢٠٢٢): أثر سلوك التنمر على النمو الاجتماعي والعاطفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال إحسان فكري بقرية تواه كريا بمديرية تمبان بمدينة بكتيارو

هذا البحث خلفيته هي ملاحظة الباحثة لسلوك التنمر في روضة الأطفال إحسان فكري. وهذا البحث يهدف إلى معرفة أثر سلوك التنمر على النمو الاجتماعي والعاطفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال إحسان فكري. ونوع هذا البحث هو بحث كفي، وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات فيه ملاحظة ومقابلة ودراسة مكتبية. وأفراده تلاميذ الفصل ب والذي كان يمثلهم أولياء أمورهم وقت جمع البيانات. وبناء على نتائج البحث، فإن سلوك التنمر الذي حدث في روضة الأطفال إحسان فكري له تأثير سلبى على الضحية ويميل إلى أن يكون سلبيا تجاه الجاني، ومن الناحية الاجتماعية يصبح الضحية أكثر عزلة ومعادية للمجتمع تجاه أقرانه وبينة اللعب، عاطفيا غالبا ما يشعر الضحية بالخوف وعدم الأمان والخطأ دائما.

الكلمات الأساسية: التنمر، الاجتماعي، العاطفي، الأطفال.





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	7
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Teori <i>Bullying</i>	12
B. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	19
C. Perkembangan Emosional Anak Usia Dini	21
D. Pencegahan Dan Cara Menghadapi <i>Bullying</i>	24
E. Konsep Operasional.....	28
F. Penelitian Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
E. Sumber Data	36
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Uji Keabsahan Data	41
-----------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Bagi Pelaku Dan Korban.....	45
C. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini 5-6 tahun di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru	48
D. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini 5-6 tahun di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

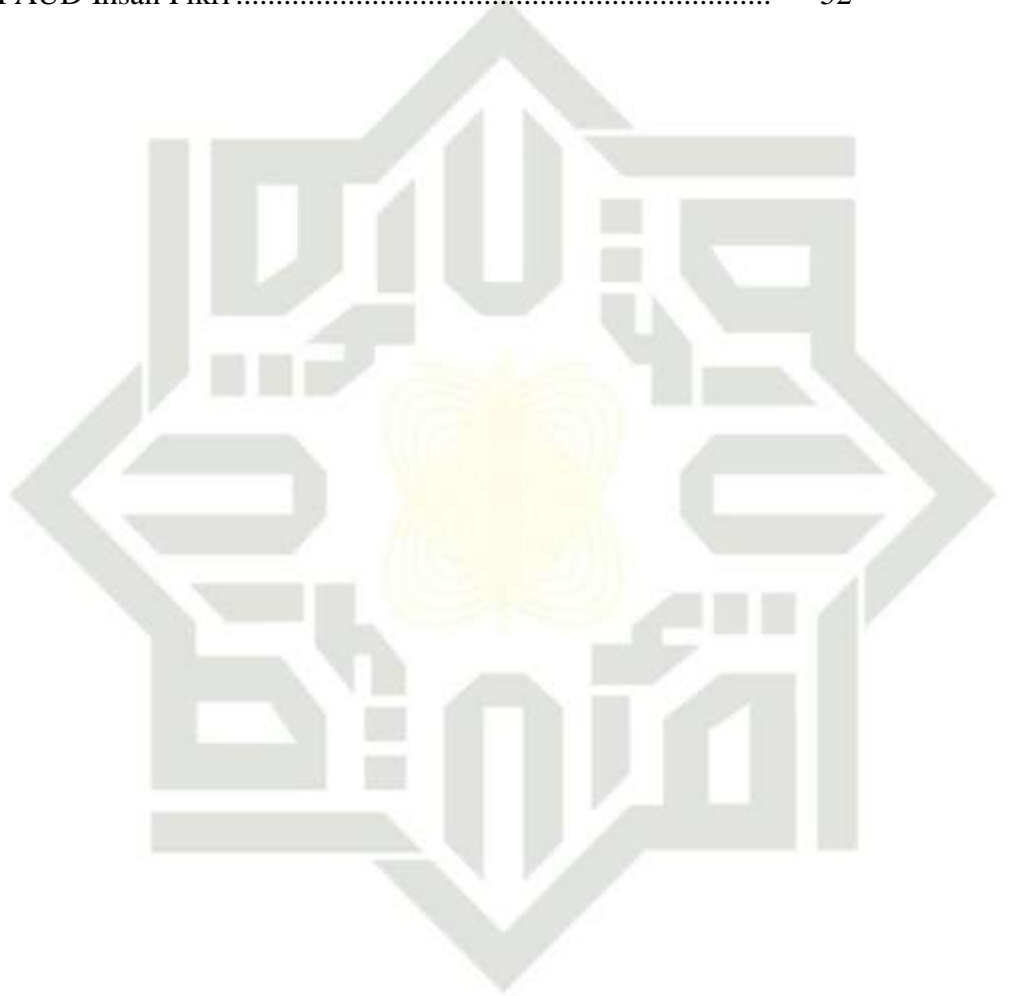


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Populasi dan Sampel	36
Tabel IV. 1	Daftar Asal Responden	51
Tabel IV. 2	Pendapat Responden Terkait Pemahaman Akan <i>Bullying</i>	51
Tabel IV. 3	Pendapat Responden Ada Atau Tidak Adanya Kasus <i>Bullying</i> di PAUD Ihsan Fikri	52



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi pada saat ini, berbagai fenomena dan masalah tengah menyelimuti dunia di berbagai aspek, termasuk aspek pendidikan dan tidak terkecuali pendidikan anak usia dini. Salah satunya ialah fenomena *bullying*.¹

Bullying merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. *Bullying* berasal dari kata *bully* yang artinya menggertak. *Bullying* dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan/risak” merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.²

Isu *bullying* pertama kali diangkat pada tahun 1988 oleh seorang psikolog ternama yaitu Profesor Dan Olweus. *Bullying* menurut Olweus adalah suatu perilaku negatif yang dilakukan secara berulang-ulang dan bermaksud menyebabkan ketidaksenangan atau menyakiti yang dilakukan orang lain (satu atau beberapa orang) secara langsung terhadap seseorang yang tidak mampu melawannya.³

¹ Vitri Wahyuni dan Rismareni Pransiska, “Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak, Volume 1., No. 2., (2019), h.159

² Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, “*Bullying*”, artikel dari <https://www.kemempda.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>. Diakses pada 17 Mei 2022, Pukul 20.00 WIB

³ Vitri Wahyuni dan Rismareni Pransiska, *Op.cit*, h.160



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Munculnya masalah *bullying* pada institusi pendidikan formal (sekolah) ini bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi⁴

Dalam agama islam, metode pendidikan yang dianjurkan diterapkan kepada anak dengan metode kisah, menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati, metode pembiasaan, panutan, dan keteladanan. Sifat Pendidikan menurut Alquran adalah bersifat “*rabbaniy*”. Dalam surah Al-Hujurat ayat 11 yang artinya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (١١)

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (Surah Al-Hujurat Ayat 11)

⁴ Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2)



Ayat di atas menjelaskan bagaimana kita sebagai manusia menghargai orang lain, berbuat baik, tidak mencela ke sesama, tidak memanggil dengan panggilan yang buruk, serta berakhlak mulia. Ayat ini secara tidak langsung telah menggambarkan perilaku *bullying* yang tidak boleh dilakukan.

Dalam Undang-Undang perlindungan anak di Indonesia yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Dapat dilihat dari Pasal 1 ayat (1) Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan.⁵

Kemudian ayat selanjutnya menegaskan bahwa perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin, melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi⁶. Yang tentunya hal ini bertentangan dengan perilaku *bullying* yang terjadi di lapangan.

Bullying tentunya perilaku yang tidak diharapkan terjadi, terutama dilingkungan lembaga anak usia dini. Anak usia dini disebut sebagai masa *the golden age*. Kondisi ini bagi guru dan orang tua harus menjadi *the golden ways* untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Anak usia dini adalah investasi masa depan bagi keluarga dan bangsa. Nantinya, anak usia dini akan menjadi orang-orang yang akan membangun bangsa Indonesia menjadi

⁵ Indonesia, Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 ayat (1)

⁶ Indonesia, Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 ayat (2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bangsa yang maju dan tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, masa dengan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini.

Pengaturan mengenai pendidikan anak usia dini di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini atau disingkat dengan PAUD diperuntukkan untuk anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁷

Pendidikan anak usia dini berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal, sesuai dengan kemampuan bawaannya. Anak usia dini berkembang dengan seluruh potensi yang ada di dalam dirinya. Salah satu aspek perkembangan anak adalah perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan sosial emosional anak berkaitan dengan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kemampuan pengendalian diri. Kompetensi sosial menggambarkan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya secara efektif.

Pendidikan anak usia dini menjadi pendidikan yang penting bagi seorang anak. Hal ini berkaitan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada usia tersebut segala sesuatu yang diterima anak akan dapat

⁷ Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (14)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan bekas yang kuat. Oleh karena itu, anak diberi rangsangan yang tepat untuk tumbuh kembangnya. Dalam tumbuh kembangnya ada berbagai kebutuhan yang perlu dipahami seperti diajak bermain bebas, memberikan kesempatan anak untuk berbicara, perhatian, rasa aman dan kasih sayang, sehingga anak dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya

Ketika kita mengetik kata “*Bullying* pada usia dini” di kolom pencarian Google, kita akan menemukan sebanyak 225.000 juta situs terkait *bullying*.⁸ Begitu maraknya kasus *bullying* hingga perilaku ini menjadi fenomena yang sangat memprihatinkan di belahan dunia manapun termasuk Indonesia. Mengingat betapa krusial dan sensitifnya masa tumbuh anak pada usia 0-6 tahun maka dari itu hal ini harusnya mendapat perhatian yang ekstra dari setiap kalangan, pemerintah, pihak penyelenggara pendidikan, maupun orang tua.

Bullying yang merupakan suatu tindakan untuk menyakiti orang lain dan menyebabkan seseorang menderita dan mengganggu ketenangan seseorang. *bullying* bisa terjadi karena adanya tradisi senioritas seperti senior yang lebih menguasai lingkungan disekolah maupun tempat bermain. Jika anak yang lebih tua berkata atau bertindak, maka anak yang lebih kecil hanya dapat menuruti kemauan anak yang lebih besar tersebut. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat baik. Berbagi sesama teman, saling mengasihi dan menjaga satu sama lain. Akan tetapi sebaliknya adanya kasus *pembullian* terhadap sesama anak,

⁸ Google, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=bullying+pada+usia+dini>. Diakses pada 17 Mei 2022, pukul 20.10 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak yang menjadi korban *bully* akan cenderung menjadi pribadi yang pendiam, tertutup dan mudah takut karena perkembangan sosial emosional anak tersebut terganggu.⁹

Anak-anak yang menjadi korban *bullying* biasanya merasa malu, takut, dan tidak nyaman. Untuk itu, korban *bullying* ini harus diberikan pemahaman mengenai peristiwa *bullying*. Selain itu, dia harus dibekali dengan rasa percaya diri yang tinggi pada dirinya sendiri. Untuk meningkatkan rasa percaya dirinya tersebut guru dapat memusatkan perhatian pada hal yang menjadi kelebihan dan potensi yang dia miliki.¹⁰

Bullying sebenarnya berdampak tidak hanya pada pelaku dan korban, melainkan anak-anak lain yang menyaksikan dan mendengarkan *bullying* meskipun tidak secara aktif berpartisipasi dalam perilaku *bullying*.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau, mencatat pada tahun 2016 terhitung sampai bulan Juni 2016, kasus kekerasan pada anak dan perempuan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau saat ditemui penulis mengatakan “Advokasi dan sosialisasi perlindungan perempuan (PP) dan perlindungan anak (PA) terus dilakukan dan terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun kasus kekerasan yang terjadi di berbagai daerah di Riau semakin

⁹ Andini Dwi Arumsari dan Dedi Setyawan. “Peran Guru dalam Pencegahan Bullying di PAUD” Volume. 2., No.1., (2018), h.18.

¹⁰ *Ibid.*, h. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkat, tahun 2014 sebanyak 361 kasus, tahun 2015 sebanyak 475 kasus, dan pada tahun 2016 terhitung sampai bulan juni sebanyak 290 kasus”¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik mengambil penelitian berjudul “**Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru**”

B Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul “Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui lebih jauh dampak dari *bullying* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
2. Penulis ingin mengetahui apa-apa saja faktor yang melatar belakangi kasus *bullying* di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

¹¹ Rahmad, “Layanan Konsultasi Kasus Anak Korban Kekerasan Fisik Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2tp2a) Kota Pekanbaru”, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume. 2., No., 2., (2019), h. 3



C Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. *Bullying*

Bullying merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. *Bullying* berasal dari kata *bully* yang artinya mengertak. *Bullying* dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan/risak” merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus¹².

2. Perkembangan

Perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Dalam perspektif psikologi, perkembangan merupakan perubahan progresif yang menunjukkan cara tingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dapat dikatakan Perkembangan adalah perubahan psikologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi psikis dan fisik pada diri anak, yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam peredaran waktu tertentu

¹² Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, *loc. Cit.*



menuju kedewasaan dari lingkungan yang banyak berpengaruh dalam kehidupan anak menuju dewasa¹³

3. Sosial

Kata sosial adalah istilah yang berasal dari bahasa latin yaitu 'socius' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial adalah berkenaan dengan masyarakat. Makna lainnya dari sosial adalah suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).¹⁴

4. Emosional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata emosional adalah menyentuh perasaan, dengan emosi.¹⁵

D. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya dalam penulisan ini, maka penulis telah menentukan batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dari penelitian ini ialah hanya membahas terkait anak usia dini yang dalam rentang usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru pada tahun ajaran 2021/2022.

¹³ Supriyadi, O. *Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2009) h.3

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, diakses pada 19 Mei 2022, pukul 19.00 WIB dari <https://kbbi.web.id/sosial>

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, diakses pada 19 Mei 2022, pukul 19.00 WIB dari <https://kbbi.web.id/sosial> <https://kbbi.web.id/emosional>

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan tentang objek empiris yang jelas batas-batasnya serta dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait di dalamnya.¹⁶ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan sosial anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan emosional anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu

- a. Untuk Mengetahui Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini 5-6 di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.
- b. Untuk Mengetahui Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), Cet. I, h. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoritis

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang dampak *bullying* di sekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah, dengan mengetahui dampak *bullying* di sekolah sehingga membuat sekolah lebih melakukan penangan terhadap kondisi *bullying* anak di sekolah.
- 2) Bagi Guru dan Orang Tua , memberikan masukan bagi guru dengan mengetahui dampak *bullying* di sekolah sehingga membuat guru lebih memperhatikan kondisi *bullying* anak demi perkembangan sosial emosional anak di sekolah bagi Anak.
- 3) Bagi Penulis, sebagai syarat penyelesaian studi S1 (Sastra Satu) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Teori *Bullying*

Bullying merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. *Bullying* berasal dari kata *bully* yang artinya pengertak, orang yang mengganggu orang yang lemah. Beberapa istilah dalam bahasa Indonesia yang seringkali dipakai masyarakat untuk menggambarkan fenomena *bullying* di antaranya adalah penindasan, pengencetan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan atau intimidasi¹⁷

Adapun beberapa definisi *bullying* menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Astuti *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi secara fisik, psikis atau verbal, yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.¹⁸
2. Olweus mendefinisikan *bullying* sebagai masalah psikososial dengan menghina dan merendahkan orang lain secara berulang-ulang dengan dampak negatif terhadap pelaku dan korban *bullying*

¹⁷ Yuyarti, "Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter" dalam *Jurnal Kreatif*, Volume 9., Nomor 1., (2018), h.54

¹⁸ Lutfi Arya, *Op. Cit.* h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak negatif terhadap pelaku dan korban *bullying* di mana pelaku mempunyai kekuatan yang lebih dibandingkan korban.¹⁹

3. *Bullying* menurut Black dan Jackson adalah perilaku agresif tipe proaktif yang didalamnya terdapat aspek kesengajaan untuk mendominasi, menyakiti, atau menyingkirkan adanya ketidaksengajaan untuk mendominasi, menyakiti atau menyingkirkan, adanya Ketidak seimbangan kekuatan baik secara fisik, usia atau kemampuan kognitif, keterampilan, maupun status sosial, serta dilakukan secara berulang-ulang oleh satu atau beberapa anak terhadap anak lain.
4. *Bullying* menurut O'moore adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan fisik maupun mental yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok, dan dalam situasi ini korban tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya.
5. *Bullying* menurut Rigby adalah suatu hasrat untuk menyakiti yang diperlihatkan ke dalam aksi secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan secara senang yang tujuannya untuk membuat korban menderita.²⁰

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya *bullying* merupakan serangan berulang secara fisik, psikologi, social, ataupun verbal yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang (anak) yang lebih

¹⁹ *Ibid.*, h. 19

²⁰ Pomny Retno Astuti, *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak* (Jakarta : PT Gasindo, 2008), h.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

'rendah' atau lebih lemah untuk keuntungan atau kepuasan mereka sendiri. Hal itu merupakan bentuk awal dari perilaku agresif yaitu tingkah laku kasar, bisa secara fisik, psikis melalui kata-kata ataupun kombinasi dari ketiganya. Pelaku mengambil keuntungan dari orang lain yang dilihatnya mudah diserang. Tindakannya bisa dengan mengejek nama, korban diganggu atau diasingkan dan dapat merugikan korban.

Tindakan *bullying* dapat terjadi dimana saja, di lingkungan dimana terjadi interaksi sosial antar manusia seperti sekolah yang di sebut *school bullying*, tempat kerja yang disebut *workplace bullying*, internet atau teknologi digital, yang disebut *cyber bullying*, lingkungan politik, yang disebut *political bullying*, lingkungan militer yang disebut *military bullying*, dalam perpeloncoan yang disebut *hazing*.²¹

Adapun dampak yang ditimbulkan akibat perilaku *bullying* dilingkungan pendidikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi korban, dapat menimbulkan rasa takut dan rasa tidak aman di sekolah, bahkan akan memperburuk prestasi akademik.²². Kemudian mengalami permasalahan kesulitan dalam membina hubungan interpersonal dengan orang lain akibatnya, dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun adapun dampak positif dari *bullying* bisa dijadikan pendorong timbulnya berbagai perkembangan positif pada korban *bullying*. Korban akan cenderung lebih kuat, tegar dalam menghadapi

²¹ Novan Ardi Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.14.

²² Lutfi Arya, *Op.cit*, h.27



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, lebih termotivasi menunjukkan potensi supaya tidak direndahkan lagi, Termotivasi untuk melakukan intropeksi diri. Sedangkan tidak ada yang berani menganggunya lagi.²³

2. Bagi pelaku, dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dengan harga diri yang tinggi pula, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro terhadap kekerasan, tipikal orang berwatak keras, mudah marah dan impulsif, toleransi yang rendah terhadap frustrasi. Memiliki kebutuhan kuat untuk mendominasi orang lain dan kurang berempati terhadap targetnya.²⁴ Kemudian menimbulkan rasa dorongan atau stimulus untuk melakukan *bullying* terus menerus, dan cenderung dianggap sebagai kenakalan.²⁵
3. Selain pelaku dan korban *bullying*, seorang anak yang sering melihat tindakan *bullying* akan menjadi penakut dan rapuh, karena tindakan tersebut dapat membuat orang tersebut ketakutan, sering mengalami kekuatan atau kecemasan saat melihat orang lain di *bully*, mereka cenderung takut untuk menjadi korban *bully*, hingga mengakibatkan rasa kemandirian yang rendah²⁶

²³ Irwan Indera Putra, *Hubungan Antara Bullying dengan Penyesuaian Psikososial*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) h.32

²⁴ Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, “*Bullying*”, artikel dan <https://www.kemendpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>. Diakses pada 17 Mei 2022, Pukul 21.00 WIB

²⁵ *Ibid.*, h.28

²⁶ Andi Priyatma, *Let't And Memahami, Mencegah, Mengatasi Bullying*. (Jakarta : PT Eks Media Komputindo, 2010), h.5



Sikap dan perilaku *bullying* yang dipelajari sejak dini oleh anak akan cenderung menetap dan bertahan lama. *Bullying* disebabkan oleh tiga faktor penting, yaitu sebagai berikut:

1. Keluarga, yaitu terkait dengan kurangnya bimbingan orang tua kepada anak, orang tua yang suka menghukum anak tanpa orientasi disiplin yang jelas, keluarga yang tidak harmonis (broken family), orang tua tidak mendidik anak dengan pelajaran agama dan nilai-nilai moral.
2. Sekolah, yaitu terkait dengan model *bullying* yang telah ada disekolah, relasi antarsiswa yang tidak harmonis, manajemen kelas yang buruk, kurikulum yang tidak bisa mengantisipasi atau tidak relevan dengan kebutuhan siswa, relasi yang buruk antarsiswa dan guru, guru yang suka menghukum misalnya mengusir siswa dari kelas.
3. Individu itu sendiri, yaitu terkait dengan masalah kepribadian, perilaku agresif, kurangnya kemampuan berkomunikasi. *Bullying* disekolah membawa dampak yang sangat mengkhawatirkan. Ataupun dari hal-hal yang berbeda secara fisik dan karakteristik kepribadiannya, baik positif maupun negatif. Hal ini sering berawal dari kondisi yang berbeda, misalnya anak yang berambut kribu atau berkulit hitam yang mana perbedaan ini biasanya akan menimbulkan perilaku *bullying* dari orang sekitarnya.

Meskipun jenis *bullying* yang dipergunakan bermacam-macam, namun karakteristik korban maupun pelaku *bullying* memiliki ciri khas yang kebanyakan ada dalam diri korban maupun pelaku *bullying*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karakteristik tertentu yang khas pada korban *bullying* ialah penampilannya yang berbeda atau memilih kebiasaan yang berbeda dalam perilaku sehari-hari. Sebagian anak menjadi target *bullying* karena penampilam fisik yang berbeda, kemudian berasal dari latar belakang etnik, keyakinan, ataupun budaya yang berbeda dari kebanyakan anak dilingkungan tersebut, sebagian anak yang lain juga menjadi target dikarenakan mereka memiliki kemampuan atau bakat istimewa da nada pula yang menjadi korban *bullying* karena memiliki keterbatasan tertentu.²⁷

Faktanya perilaku *bullying* merupakan learned behaviors karena manusia tidak terlahir sebagai penggertak dan pengganggu yang lemah.²⁸ Bagi pelaku *bullying*, banyak diantara mereka yang orang tuanya tidak memberikan panduan atau bimbingan yang cukup mengenai perilaku positif. Pola asuh yang terlalu permisif, terlalu keras, atau tidak konsisten dalam menjalankan disiplin juga berpengaruh dalam pembentukan seorang anak memiliki kecendrungan melakukan *bullying* terhadap anak lain.²⁹

Ada beberapa kategori *bullying* yang sering terjadi, Perilaku *bullying* memiliki bentuk berbeda-beda, *Bullying* dapat dikelompokkan ke dalam 6 kategori yaitu sebagai berikut:³⁰

²⁷ Nurul Hidayati, “*Bullying* Pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi”, dalam *Jurnal INSAN*, Volume 14., No 1., (2012), h.43

²⁸ Novan Ardi Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.13

²⁹ *Ibid*, h.44

³⁰ Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, “*Bullying*”, artikel dari <https://www.kemennppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>. Diakses pada 17 Mei 2022, Pukul 21.10 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kontak fisik langsung

Tindakan memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, juga termasuk memeras dan merusak barang yang dimiliki orang lain.

2. Kontak verbal langsung.

Tindakan mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu memberi panggilan nama (*name-calling*), sarkasme, merendahkan (*put-downs*), mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, menyebarkan gosip.

3. Perilaku non-verbal langsung.

Tindakan melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam; biasanya disertai oleh *bullying* fisik atau verbal.

4. Perilaku non-verbal tidak langsung.

Tindakan pengucilan atau penolakan secara sosial, berdasarkan riset *bullying* jenis ini lebih sering digunakan oleh perempuan dari pada laki-laki.³¹

5. *Cyber Bullying*

Tindakan menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik

³¹ Novan Ardi Wiyani, *loc.cit.*



lewat media social). Cyber *bullying* statusnya disamakan dengan perundungan di dunia nyata.³²

6. Pelecehan seksual.

Kadang tindakan pelecehan dikategorikan perilaku agresi fisik atau verbal

Dalam kasus *bullying*, ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku *bullying* dan korbannya menghalangi keduanya untuk menyelesaikan konflik mereka sendiri sehingga diperlukannya pihak ketiga. Dalam konteks school *bullying*, pihak ketiga tersebut adalah guru, sebagai orang dewasa atau orang tua yang sedang membimbing pertumbuhan fisik dan psikis mereka.³³

B. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Manusia sebagai pribadi adalah berhakikat sosial. Artinya, manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Fakta ini memberikan kesadaran akan “ketidakberdayaan” manusia dalam memenuhi kebutuhannya sendiri. Kebutuhan akan orang lain dan interaksi sosial membentuk kehidupan berkelompok pada manusia. Berbagai kelompok sosial tumbuh seiring dengan kebutuhan manusia untuk saling berinteraksi.³⁴

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk

³² Ghyna Amanda, *A-Z Problem Bullying Dan Solusinya Stop Bullying*, (Cemerlang Publishing, 2021) h.58

³³ *Ibid.* h.15

³⁴ Wan Nova Listia, “Anak Sebagai Makhluk Sosial”, dalam *Jurnal Bunga Rampai Emas*, Volume 1., No. i., 2015) h.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Kematangan sosial anak akan mengarahkan pada keberhasilan anak untuk lebih mandiri dan terampil dalam membangun hubungan sosialnya. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua di keluarga dan guru, kepala sekolah serta tenaga kependidikan lain di sekolah dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat atau mendorong dan memberikan contoh kepada anak bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Perkembangan sosial anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, dewasa lingkungan masyarakat dan termasuk Taman Kanak-kanak. Adapun yang dimaksud dengan perkembangan sosial anak adalah bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas.³⁶

Hurlock mengatakan bahwa perkembangan sosial adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan social. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Kematangan sosial anak akan

³⁵ Musyarofah, "Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak" dalam *Aba Iv Mangli Jember* Tahun 2016, Volume 2., No.1., (2017) h. 105.

³⁶ Farida Mayar, "Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa", dalam *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1., No. 6., (2013), h.460



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan pada keberhasilan anak untuk lebih mandiri dan terampil dalam mengembangkan hubungan sosialnya.

C Perkembangan Emosional Anak Usia Dini

Emosi merupakan suatu keadaan atau perasaan yang begejolak dalam diri individu yang sifatnya didasari. Oxford English Dictionary mengartikan emosi sebagai sesuatu kegiatan atau pergolakan pikiran, prasaan, nafsu atau setiap keadaan mental yang hebat. Selain itu, Daniel Goleman merumuskan emosi sebagai sesuatu yang merujuk pada suatu prasaan dan pikiran-pikiran khasnya, sesuatu keadaan biologis dan psikologis, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi dapat dikelompokkan sebagai suatu rasa marah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel atau malu.³⁷

Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap dorongan dari luar dan dalam diri individu. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Emosi adalah suatu reaksi kompleks yang mengait satu tingkat tinggi kegiatan dan perubahan-perubahan secara mendalam, serta dibarengi perasaan yang kuat, atau disertai keadaan afektif.³⁸

Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis, psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk

³⁷ Sukatin, et.al., “Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini” dalam *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, Volume 5., No.2., (2020) h. 76

³⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2010) h.116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Yahya Kasim Riau

bertindak, seperti marah, sedih, takut dan lainnya.³⁹ Menurut Hurlock, ciri khas penampilan emosi pada anak adalah sebagai berikut:⁴⁰

1. Emosi anak bersifat sementara dan lekas berubah. Misalnya anak marah mudah beralih ke senyum, tertawa ke menangis atau dari cemburu kerasa sayang.
2. Reaksi yang kuat terhadap situasi yang menimbulkan rasa senang atau tidak senang sangat kuat.
3. Emosi itu sering timbul dan nampak pada tingkah lakunya. Misalnya menangis, gelisah, gugup dan sebagainya.
4. Reaksi emosional bersifat individual.
5. Emosi berubah kekuatannya. Pada usia tertentu emosi yang sangat kuat berkurang kekuatannya

Adapun fungsi dari emosi pada anak usia dini, yaitu perilaku emosi anak yang ditampilkan merupakan sumber penilaian lingkungan sosial terhadap dirinya. Penilaian lingkungan sosial ini akan menjadi dasar individu dalam menilai dirinya sendiri. Contohnya, jika seorang anak sering mengekspresikan ketidaknyamannya dengan menangis, lingkungan sosialnya akan menilai ia sebagai anak yang “cengeng”.⁴¹ Pemahaman mengenali karakteristik emosi pada anak akan sangat membantu orang tua

³⁹ Lutfi Arya, *Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying Di Sekolah*, (Mojokerto: Sepilar, 2018) h.50

⁴⁰ Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2005) h.23

⁴¹ Sukatin, et.al., *Op.cit*, h.79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sulhan Syarif Kasim Riau

dan pendidik dalam memberi stimulasi atau rangsangan emosi yang tepat bagi anak.⁴²

Perilaku emosional anak meliputi sembilan aspek, yaitu rasa takut, malu, khawatir, cemas, marah, cemburu, duka cita, rasa ingin tahu, dan gembira. Interaksi sosial yang baik dengan lingkungan anak dapat mengatur emosinya dengan menunjukkan beberapa emosi positif. Tetapi jika lingkungannya tidak memberi kenyamanan kepada anak, maka anak akan menunjukkan perilaku atau emosi marah, sedih, takut, kaget, dan sebagainya. Perilaku emosi mempengaruhi perilaku sosial anak, jika emosinya terganggu maka perilaku sosial akan muncul. Interaksi sosial yang baik dengan orang lain akan berdampak baik terhadap perilaku emosinya. Anak yang memiliki emosi yang baik dan stabil akan memiliki perilaku sosial yang kompeten.⁴³

Maka dapat disimpulkan, perkembangan emosi anak usia dini berlangsung secara bersamaan dengan perkembangan sosial anak usia dini. dikarenakan emosi yang ditampilkan anak usia dini sebenarnya merupakan respon dari hubungan sosial yang ia jalani, begitupun sebaliknya, emosinya mempengaruhi keberlanjutan hubungan sosial tersebut.⁴⁴

⁴² Ibid, h.84

⁴³ Dewi, et.al, "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Volume 4., No.1., (2020) h.188

⁴⁴ Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014), h.35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Pencegahan Dan Cara Menghadapi *Bullying*

Bullying bisa muncul pada masa kanak-kanak atau usia dini. Anak yang berusia 3 tahun dapat dan sekaligus bisa berpartisipasi dalam tindakan *bullying*. Para guru PAUD seringkali tidak memperhatikan *bullying* karena beberapa alasan. Banyak para guru PAUD yang berpikir bahwa anak-anak itu terlalu naif dan juga terlalu bersih untuk melakukan tindakan *bullying* dan mereka dianggap tidak mampu untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat melukai atau mengganggu anak yang lain. Para guru tidak menyadari bahwa penyebab dari *bullying* itu sendiri adalah karena kurangnya pengawasan atau bahkan hal tersebut terjadi ketika orang dewasa tidak melihat kejadian tersebut. Penyebab lainnya adalah kegagalan para guru PAUD untuk memahami bahwa perilaku awal atau *pre-bullying* akan bisa berubah menjadi *bullying*.⁴⁵

Para pendidik di PAUD sebaiknya menyadari dan mengawasi anak-anak yang terlibat dalam perilaku *bullying*. Munculnya *bullying* didasarkan pada pembentukan hubungan tertentu antara anak-anak yang menggertak, anak-anak yang diganggu, dan anak-anak yang mengamati *bullying*.⁴⁶

Setiap orang tua tentu tidak ingin anaknya menjadi korban *bullying*. Sebab hal itu dapat memberikan pengaruh buruk bagi perkembangan mental dan perilaku anak. Maka dari itu, orang tua harus memberikan pemahaman

⁴⁵ Ririn Ambarini, et.all, “Antisipasi Pencegahan *Bullying* Sedini Mungkin: Program Anti *Bullying* Terintegrasi untuk Anak Usia Dini” dalam Jurnal Universitas PGRI Semarang, Volume 2., No.2., Juli-Desember., (2018), h.64

⁴⁶ *Ibid.* h.67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang baik agar anak bisa menghindari perilaku *bullying*. Tindakan *bullying* pada anak usia dini maupun usia remaja tidak pernah dibenarkan oleh pihak manapun. Selain akan membuat anak merasa tidak nyaman, tindakan *bullying* juga dapat berdampak serius terhadap psikologis anak. Sebagai upaya pencegahan terhadap perilaku *bullying* pada anak usia dini, maka orang tua dapat melakukan hal-hal berikut ini:

1. Membangun karakter anak
2. Ajarkan sikap terbuka pada anak
3. Menjalin persahabatan
4. Ajarkan anak cara untuk menjaga diri
5. Ceritakan kisah yang inspiratif kepada anak
6. Ajarkan anak untuk menjadi pemberani

Sebagai orang tua dan guru, sebaiknya mengajarkan anak bahwa *bullying* bukanlah perilaku yang baik dan ada konsekuensi serius ketika hal tersebut dilakukan, baik dalam rumah, sekolah, maupun lingkungan luar lainnya. Orang tua dan guru hendaknya memberikan pemahaman kepada anak melalui komunikasi dua arah mengenai perilaku *bullying*.

Kemudian buat aturan tentang *bullying*. Sesekali, orang tua atau guru disekolah perlu memberi hukuman tegas pada anak dengan mengambil haknya, dan pastikan ia merasakan efeknya. Lalu beritahu anak untuk tidak mempermasalahkan perbedaan, misalnya ras, agama, penampilan, *gender*, atau status ekonomi, dan coba tanamkan empati pada orang yang memiliki perbedaan. Beritahu pada anak bahwa setiap orang memiliki keunikan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing, dan tekankan untuk memperlakukan semua orang dengan baik, agar bisa menghargai setiap orang sedini mungkin.

Unicef Indonesia juga memaparkan beberapa *tips* untuk guru dalam merespon perundungan (*bullying*) sebagai berikut:⁴⁷

1. Tanggapi kejadian itu dengan serius
2. Hargai dan berterima kasihlah pada siswa tersebut karena telah melapor kepada Anda
3. Yakinkan dia bahwa itu bukan salahnya
4. Tunjukkan empati
5. Bantu anak yang di-*bully* untuk membela dirinya sendiri bahwa dia bisa mengatakan tidak suka jika dikerjai oleh temannya
6. Tanyakan kepada anak tentang apa yang dapat dilakukan untuk membuat dia merasa aman
7. Bicaralah dengan setiap anak yang terlibat dalam situasi ini secara terpisah. Hindari menyalahkan, mengkritik, atau meneriaki di depan wajah mereka. Dorong dan hargai nilai kejujuran
8. Pertimbangkan peran atau pengaruh 'kelompok sebaya'. *Bullying* terkadang dilakukan oleh kelompok. Jika *bullying* dilakukan oleh seorang anak, dengan bantuan atau dukungan dari anak-anak lain, mereka semua juga harus menanggung konsekuensinya bersama, terutama agar mengetahui dampak perbuatan mereka kepada anak yang *dibully*, serta meminta maaf.

⁴⁷ Unicef Indonesia, “Tips Untuk Guru Dalam Merespon Perundungan (*Bullying*)” artikel dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-untuk-guru-merespon-bullying> diakses pada 10 Juni 2022, pukul 20.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Ambil tindakan kepada pelaku *bullying*. Beritahu si anak, orang tuanya, dan kelas mengenai perkembangan kasusnya, dengan tetapi menghormati semua pihak
10. Tindak lanjuti secara teratur dengan anak tersebut mengenai kemajuan yang dibuat mengenai masalah ini sesudahnya
11. Jika perlu, carilah bantuan dari pihak eksternal.

Adapun cara Pencegahan *bullying* yang dilakukan Oleh Masyarakat, yaitu:

- a. Mengembangkan perilaku peduli dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak dan semua anak adalah anak kita yang harus dilindungi
- b. Bekerjasama dengan satuan pendidikan untuk bersama-sama mengembangkan budaya anti kekerasan
- c. Bersama-sama dengan satuan pendidikan melakukan pengawasan terhadap kemungkinan munculnya praktik-praktik *bullying* di lingkungan sekitar satuan pendidikan
- d. Bersama dengan satuan pendidikan memberikan bantuan pada siswa yang menjadi korban dengan melibatkan *stakeholder* terkait.

Selain itu Pencegahan *bullying* yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara sebagai berikut:

- a. Sosialisasi terkait Permendikbud 82 Tahun 2015 sampai pada level bawah diikuti dengan penerbitan KIE



- b. Sosialisasi kebijakan Satuan pendidikan ramah anak dan Konvensi Hak Anak pada satuan pendidikan
- c. Melakukan monev dengan membentuk lembaga layanan atau call center pengaduan Melakukan koordinasi antar K/L yang memiliki kebijakan atau program berbasis sekolah untuk bersama-sama melakukan pencegahan terhadap perundungan/ *bullying*⁴⁸

Adapun ciri satuan pendidikan yang melanggengkan praktik *bullying*

yaitu sebagai berikut:⁴⁹

1. Tidak adanya pola keteladanan yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan disatuan pendidikan
2. Tidak adanya pola komunikasi baik antara guru dan siswa
3. Adanya perilaku kekerasan yang dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan dan siswa

E. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

1. Indikator *bullying* (Variabel X)

Adapun yang dimaksud *bullying* dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut:

⁴⁸Supriyatno, et.all, *STOP Perundungan/Bullying Yuk?*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), h. 17-21

⁴⁹*Ibid.* h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyisihkan seseorang dari pergaulan
- b. Menyebarkan gossip, membuat gossip dan julukan yang bersifat ejekan
- c. Mengerjai seseorang untuk mempermalukannya
- d. Mengintimidasi atau mengancam korban
- e. Melukai secara fisik
- f. Dilakukan secara berulang-ulang

2. Indikator guru

Adapun indikator-indikator guru yang digunakan sebagai berikut:

- a. Keprofesionalitasan guru
- b. Merancang dan merencanakan program pembelajaran
- c. Mengembangkan program pembelajaran
- d. Mengelola pelaksanaan program pembelajaran
- e. Menilai proses dan hasil pembelajaran
- f. Sebagai orang tua disekolah
- g. Memantau perkembangan anak disekolah
- h. Sebagai hakim jika ada masalah yang terjadi diantara anak-anak
- i. Sebagai pencipta suasana yang kondusif di sekolah

3. Indikator orang tua

Adapun indikator-indikator orang tua yang digunakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai orang yang mengetahui bagaimana keseharian anak-anak dirumah
 - b. Sebagai sumber perpanjangan suara dari anak-anak
 - c. Sebagai motivator anak dalam memberikan dorongan untuk sehari-hari
 - d. Sebagai tempat curahan hari keluh kesah anak
4. Indikator perkembangan sosial dan emosional (Variabel Y)
- Perkembangan sosial anak dapat digunakan indikator-indikator sebagai berikut:
- a. Anak mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya
 - b. Anak mampu menghargai teman-temannya serta orang yang lebih dewasa
 - c. Anak mengenal perilaku baik/sopan dan buruk
 - d. Anak mampu untuk menunjukkan rasa percaya diri
 - e. Anak mampu untuk bermain dan berkerja sama dengan temannya
 - f. Anak mampu mengalokasikan rasa empatinya
 - g. Anak mampu mengungkapkan dan memahami perasaannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian Nadya Ufairah, dengan judul “*Bullying* Pada Anak Usia Dini”. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia. Hasil menunjukkan adanya Dampaknya *bullying* yaitu perilaku yang sangat merugikan bagi korban. Kemudian, korban memiliki perasaan tidak berdaya, takut dan terancam. Kondisi ini menyebabkan kepercayaan turun, malu, trauma, tidak mampu menyerang balik, merasa sendiri, serba salah, dan takut sekolah (*school phobia*), dimana ia merasa tidak ada yang menolong. Sedangkan pelaku *bullying* menjadi tidak empati, egois, dan dijauhi teman. Kita harus mengusahakan bahwa anak terhindar dari perilaku *bully* dan mengajarkan anak tentang moral, bertingkah-laku sopan, tidak memanjakan anak, terus mengawasi anak dan menegur dan menasehati jika anak berbuat salah.⁵⁰

Penelitian Nadya Ufairah *Bullying* Pada Anak Usia Dini Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia membahas dampak dari *Bullyying* bagi korban Sedangkan penelitian yang akan di teleti dari penelitian ini adalah Dampak Perilaku *Bullying* tidak hanya bagi korban namun bagi pelaku juga terkhusus pada sosial dan emosial anak usia dini.

Rita Mahriza, Meutia Rahmah dan Nani Endri Santi. Dengan judul “Stop *Bullying*: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah”. Pendidikan Islam anak Usia Dini, Institusi Agama Islam Negeri

⁵⁰ Nadya Ufairah *Bullying* Pada Anak Usia Dini Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia.



Langsa, 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan sekolah menjadi tempat munculnya bibit-bibit penerus bangsa yang berperilaku menyimpang, melalui *bullying*. Tujuan penelitian ini untuk mengamati bentuk perilaku *bullying* yang terjadi pada anak usia prasekolah dan mengelompokkan tindakan preventif guru terhadap perilaku *bullying* yang terjadi pada anak usia prasekolah. Yang mana metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan lokasi penelitiannya ialah satuan pendidikan anak usia dini yang terdapat di Kota langsa yaitu TK Pembina Kota Langsa, RA Al Ashriyah, dan RA Marhamah.

Persamaan penelitian yang diteliti penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan ini ialah sama-sama membahas mengenai kasus *bullying* di satuan pendidikan anak usia dini, perbedaannya ialah penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitiannya terhadap tindakan preventif guru atas kasus *bullying* yang terjadi, sedangkan penulis lebih memfokuskan bagaimana dampak sosial dan emosional bagi korban dan pelaku dari kasus perundungan tersebut.

Ilga Maria, Ria Novianti Pengaruh Pola Asuh dan *Bullying* Terhadap Harga Diri (*Self Esteem*) Pada Anak Kelompok B Tk Di Kota Pekanbaru Tahun 2016 Prodi PG Paud Fkip Universitas Riau, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak yang agresif dan menyukai kekerasan, anak yang sering merasa cemas, anak yang kurang percaya diri, anak yang merasa dirinya lemah, anak yang merasa dirinya mempunyai kekuatan fisik dan berkuasa, dan anak yang kurang mendapatkan pengawasan dari orang tua dan guru di kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B TK Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh dan *bullying* terhadap harga diri (*self esteem*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola asuh (X1), *bullying* (X2), harga diri (*self esteem*) (X3). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, studi kausal dengan teknik analisis jalur. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B TK di Kota Pekanbaru pada bulan Juli hingga September tahun 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kluster sampling (mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh berpengaruh langsung positif terhadap harga diri (*self-esteem*), *bullying* berpengaruh langsung positif terhadap harga diri (*self esteem*) dan pola asuh berpengaruh langsung positif terhadap *bullying*.⁵¹ Ilga Maria, Ria Novianti Pengaruh Pola Asuh dan *Bullying* Terhadap Harga Diri (*Self Esteem*) Pada Anak Kelompok B Tk Di Kota Pekanbaru Tahun 2016, Prodi PG Paud Fkip Universitas Riau sama-sama membahas *bullying namun* Dalam penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini terkhusus dampak *bullying* terhadap sosial emosional anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Ilga Maria, Ria Novianti *Pengaruh Pola Asuh Dan Bullying Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Pada Anak Kelompok B Tk Di Kota Pekanbaru Tahun 2016 Prodi Pg Paud Fkip Universitas Riau*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Secara umum metode penelitian diartikan “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk memperoleh gambaran dilapangan penulis mengambil judul “Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya”.

Sedangkan jika dilihat dari sifat, penelitiannya, penelitian ini bersifat deskriptif, artinya memberikan gambaran yang jelas mengenai objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait atau melukiskan secara sistematis secara faktual dan cermat.⁵² Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.⁵³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Ihsan Fikri, Jl.Taman Karya, RT 03, RW 26, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan ketika observasi awal.

⁵² Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 1998), h.7

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018), h.24



C. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik pada kelas B PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa di kelas B sebanyak 10 siswa.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti.⁵⁴ Serta dapat juga berbentuk gejala atau peristiwa yang mempunyai ciri-ciri yang sama.⁵⁵ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 14 orang, yang mana terdiri dari kepala sekolah PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, beserta guru serta orang tua/wali murid kelas B di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022, yang berumur 5-6 tahun.

⁵⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h.122

⁵⁵ Amiruddin Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2011), h. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian maka penulis menentukan sampel, dimana sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁵⁶

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 sampel dan teknik teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

Tabel III. 1
Populasi dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Sekolah PAUD Ihsan Fikri	1	1	100%
2	Guru PAUD Ihsan Fikri	3	1	33,3%
3	Orang tua/ Wali siswa Kelas B PAUD Ihsan Fikri	10	4	40%
Jumlah		14	6	42.8%

E. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara turun langsung kelapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu melalui observasi dan wawancara yang berhubungan dengan

⁵⁶ *Ibid*, h. 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini.⁵⁷ Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas yang mengajar di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, serta orang tua/wali murid PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah, Karya Kecamatan Tuah Madani, kota Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan guna mendukung data primer ataupun data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari buku-buku literatur, pendapat para ahli, dokumentasi yang berupa berkas yang ada kaitannya dengan masalah ini, dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian akan langsung terjun kelapangan sendiri untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap situasi dan kondisi sekolah, melakukan wawancara dengan informan yaitu guru di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru dan mengenali informasi data melalui dokumen sekolah serta melakukan dokumentasi atas segala kegiatan yang diteliti. Secara lebih rinci mengenai alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, akan diuraikan sebagai berikut ini:

⁵⁷ Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Sinar Grafindo , 2014), h. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data dalam proses pengamatan terhadap objek penelitian, di mana hasil penelitian tersebut tercatat dalam bentuk data berupa kata-kata.

Adapun dalam peneliti ini yang akan di observasi adalah guru dan peserta didik. Peneliti menggunakan observasi langsung dan tidak langsung. Dalam arti penelitian terlibat langsung terhadap apa yang akan diobservasi, penelitian mengamati kegiatan-kegiatan dan ikut terlibat mengamati dampak perilaku *bullying* dilaksanakan di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Adapun kegiatan observasi ini digunakan penelitian untuk memperoleh data tentang:

- a. Bentuk- bentuk perilaku *bullying*
- b. Dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan sosial
- c. Dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan emosional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data, dengan jalan komunikasi yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Adapun dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah, guru, dan murid kelas B PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

3. Kajian Pustaka

Digunakan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mendukung data primer.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Teknis analisis data dalam penelitian ini sebagai mana analisis data di lapangan. Model Miles Dan Huberman, dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Kegiatan dalam reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam



tahapan ini data dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini berarti mereduksi data meliputi yang diperoleh dari hasil wawancara penelitian kepada Kepala sekolah, Guru, dan wali murid PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Peneliti memakai observasi secara langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan fokus yang peneliti bahas dan dokumentasi yang dapat diteliti di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik serta hal-hal pokok yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan data yang berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan, baik itu observasi (secara langsung dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

langsung), wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan wali murid, serta dokumentasi yang terdapat di di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, dengan secara rinci dengan focus penelitian yang disajikan dan dinarasikan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Jadi dalam penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan adalah temuan mengenai dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini 5-6 tahun di Paud Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵⁸

1. Triangulasi sumber
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi/menengah/rendah, orang berada, orang pemerintahan
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

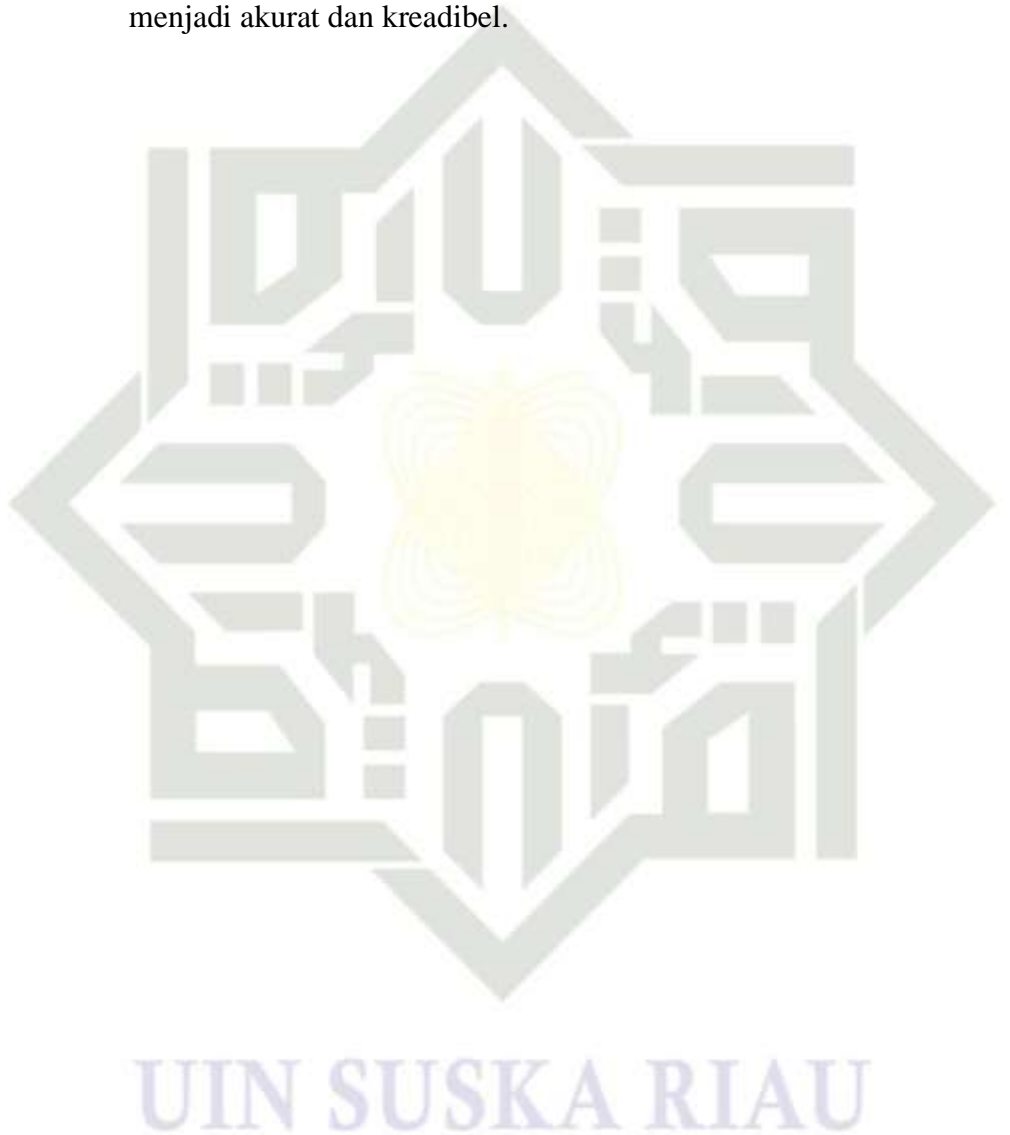
2. Triangulasi Metode

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. (Jakarta : Kencana, 2008)

- c. Penggunaan dua triangulasi tersebut berupaya agar data yang didapat lebih akurat. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda, sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data-data mengenai dampak perilaku *bullying* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Dampak dari *bullying* yang ada tergantung bagaimana dari anak itu mengatasinya, jika ia dibantu oleh orang tua atau lingkungannya untuk bangkit maka *bullying* ini membawa dampak positif, yaitu belajar dari sana ia akan menjadi lebih tegar dan kuat secara emosional, dan kemudian ia akan berusaha lebih giat untuk mengatasi permasalahannya serta mencoba untuk memperbanyak teman secara sosial. Kemudian bagi pelaku, jika lingkungannya mengingatkan, memberikan edukasi atau bahkan memberikan sanksi yang tegas sehingga ia tidak mengulangi kesalahan tersebut maka pelaku itu akan belajar untuk menghargai teman sebayanya yang lain secara sosial dan emosional.
2. Dampak yang ditimbulkan dari kasus *bullying* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini 5-6 tahun di



PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru ialah cenderung berdampak *negative*. bagi korban akan merasa serba salah, *insecure*, sering merasa takut dan menjadi anti sosial. Dalam kasus ini korban ditertawakan karena logatnya dalam berbicara, serta fisiknya yang kurus. Kemudian bagi pelaku, ia merasa bahwa menertawakan teman menjadi hal yang lumrah atau biasa, pelaku menjadi pribadi yang kurang berempati serta egois dan secara sosial pelaku menjadi mudah untuk berteman dikarenakan kepercayaan dirinya.

B. Saran

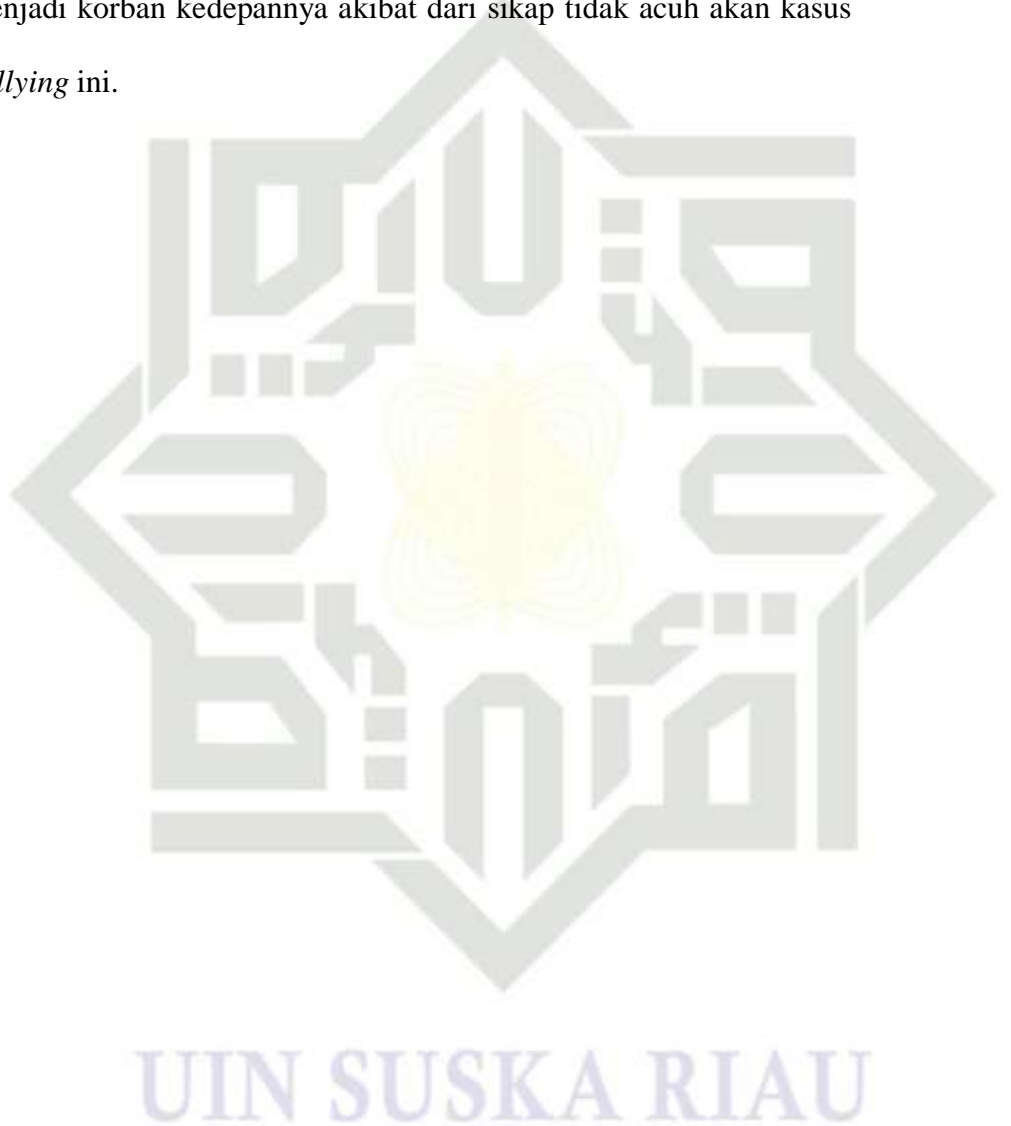
Adapun menurut penulis 3 masukan hal yang harus diperhatikan oleh pihak PAUD Ihsan Fikri, serta orang tua murid:

1. *Bullying* bukanlah sikap yang positif, untuk itu seharusnya sikap ini tidak ada dalam diri anak-anak di usia dini. Oleh karena itu, orang tua dan guru sebagai pengganti orang tua di sekolah harus tegas dalam menindak perilaku *bullying* ini
2. Jika terdapat perbedaan ras, agama, logat berbicara, warna kulit atau lainnya di kelas, alangkah bagusnya jika pembelajaran di kelas juga membahas mengenai perbedaan ini, yang mana tentunya dengan tujuan agar menciptakan rasa saling menghargai ditengah perbedaan. Jika bisa masukkan RPP khusus tentang *bullying*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi pihak PAUD, jika terdapat kasus *bullying* yang mana membuat perubahan secara sosial dan emosional bagi korban maupun pelaku, alangkah baiknya jika memanggil seluruh orang tua murid, dan membahasnya bersama untuk mencari solusi, agar mental anak tidak menjadi korban kedepannya akibat dari sikap tidak acuh akan kasus *bullying* ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Sinar Grafindo, 2014
- Amiruddin Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Wali Pres, 2011
- Andi Priyatma, *Let't And Memahami, Mencegah, Mengatasi Bullying*. Jakarta : PT Eks Media Komputindo, 2010
- Andini Dwi Arumsari dan Dedi Setyawan. “Peran Guru dalam Pencegahan Bullying di PAUD” Volume. 2., No.1., 2018
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2010
- Dewi, et.al, “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Volume 4., No.1., (2020)
- Farida Mayar, “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa”, dalam *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1., No. 6., 2013
- Ghyna Amanda, *A-Z Problem Bullying Dan Solusinya Stop Bullying*, Cemerlang Publishing, 2021
- Google, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=bullying+pada+usia+dini>. Diakses pada 17 Mei 2022
- Ilgia Maria, Ria Novianti *Pengaruh Pola Asuh Dan Bullying Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Pada Anak Kelompok B Tk Di Kota Pekanbaru Tahun 2016* Prodi Pg Paud Fkip Universitas Riau
- Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Irwan Indera Putra, *Hubungan Antara Bullying dengan Penyesuaian Psikososial*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006, Cet. I

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada 19 Mei 2022, dari <https://kbbi.web.id/sosial>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada 19 Mei 2022, dari <https://kbbi.web.id/sosial> <https://kbbi.web.id/emosional>

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, “Bullying”, artikel dari <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>. Diakses pada 17 Mei 2022

Lutfi Arya, *Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying Di Sekolah*, Mojokerto: Sepilar, 2018

Musyarofah, “Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak” dalam *Aba Iv Mangli Jember* Tahun 2016, Volume 2., No.1., 2017

Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 1996

Novan Ardi Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014,

Novan Ardy Wiyani, *save our Children from School Bullying*, AR-Ruzz Medi, 2012

Nurul Hidayati, “Bullying Pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi”, dalam *Jurnal INSAN*, Volume 14., No 1., 2012

Pomny Retno Astuti, 2008, *Meredam Bulllying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak* Jakarta : PT Gasindo.

Rahmad, “Layanan Konsultasi Kasus Anak Korban Kekerasan Fisik Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2tp2a) Kota Pekanbaru”, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume. 2., No., 2., 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ririn Ambarini, et.all, “Antisipasi Pencegahan *Bullying* Sedini Mungkin: Program Anti *Bullying* Terintegrasi untuk Anak Usia Dini” dalam *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, Volume 2., No.2., Juli-Desember., 2018
- Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan, 2005
- Sukatin, et.al., “Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini” dalam *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, Volume 5., No.2., 2020
- Supriyadi, O. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010
- Supriyatno, et.all, *STOP Perundungan/Bullying Yuk*”, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021
- Unicef Indonesia, “Tips Untuk Guru Dalam Merespon Perundungan (*Bullying*)” artikel dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-untuk-guru-merespon-bullying> diakses pada 10 Juni 2022
- Vitri Wahyuni dan Rismareni Pransiska, “Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak, Volume 1., No. 2., (2019), h.159
- Wan Nova Listia, “Anak Sebagai Makhluk Sosial”, dalam *Jurnal Bunga Rampai Emas*, Volume 1., No. i., 2015
- Yuyarti, “Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter” dalam *Jurnal Kreatif*, Volume 9., Nomor 1., 2018

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah PAUD Ihsan Fikri

Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah PAUD Ihsan Fikri Dalam Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Nama : Ibu Putri Ramadhani S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juni 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu mengetahui mengenai <i>bullying</i> ?	Iya tentu Ibu tau, sama dengan perundungan. Ketika yang kuat merundung yang lemah
2	Apakah pernah perilaku <i>bullying</i> terjadi di sekolah ini	Pernah, ada saja kasus <i>bullying</i> yang terjadi. Pernah karna anak tidak punya sepatu untuk ke sekolah, karna warna kulit, atau karna fisik juga ada.
3	Bagaimana kasus <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah ini	Kalau misal salah satu contohnya, di kelas B ada anak yang namanya Ghisan, nah Ghisan ini logat berbicaranya pakai logat Medan, kebetulan keluarganya orang Sumatera Utara semua, dirumah pakai logat itu, ya jadi terbawa ke sekolah. Anak-anak mungkin ya karena perbedaan itu jadi bahan ejekan, kemudian fisik Ghisan juga kecil jadi tambahan bahan ejekan juga sama anak-anak yang lain.
4	Bagaimana interaksi sosial anak-anak apakah sering berantam?	Untuk kasus Ghisan yang saya tahu, karena dia berbicara kemudian di tiru-tiru logatnya seperti bahan ejekan, lalu Ghisan ditertawakan juga fisiknya, kadang Ghisan melawan dengan memukul temannya tadi, jadi berantem secara fisik. Yang akhirnya kadang sama-sama menangis. Tapi besoknya diulangi lagi.
5	Apakah korban pernah tidak masuk sekolah karena hal ini?	Ya pernah, Ghisan ada beberapa kali absen. Kami duga Ghisan jadi malas datang ke sekolah karena hal ini
6	Bagaimana kondisi emosional	Untuk Ghisan dia menjadi malas untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p>anak yang terlibat dalam peristiwa <i>bullying</i> tersebut?</p>	<p>berbicara, kemudian jadi merasa selalu salah sepertinya ya, karna untuk berbicara ia selalu mikir terlebih dahulu, takut-takut ditertawakan, dan diejek.</p>
<p>7. Apakah ibu pernah mengajari anak-anak mengenai <i>bullying</i> di sekolah?</p>	<p>Sebenarnya untuk pengenalan <i>bullying</i> sendiri belum pernah, tidak ada pembelajaran khusus atau RPP yang fokus langsung membahas tentang <i>bullying</i> ini di sekolah. Tapi saya dan guru yang lain selalu mengingatkan mana perilaku yang baik, dan mana perilaku yang buruk. Kemudian asaya sering memberikan arahan atau motivasi agar anak-anak rajin ke sekolah</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas B PAUD Ihsan Fikri Dalam Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Nama : Fitri Adha Nurdianti, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Juni 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu mengetahui mengenai <i>bullying</i> ?	Iya Ibu tau.
2	Apakah pernah perilaku <i>bullying</i> terjadi di sekolah ini	Pernah, sejauh yang saya tau ada beberapa kali terjadi disini.
3	Bagaimana kasus <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah ini	Di kelas yang saya pegang ada yang namanya Ghisan, di <i>bully</i> karena perbedaan suku, penampilan fisik dan logat berbicara.
4.	Bagaimana interaksi sosial anak-anak apakah sering berantam?	Seperti terbentuk kelompok, anak-anak kelas dengan Ghisan yang sendiri. Namun kadang ada anak cewe yang membela Ghisan. Sering ada adu mulut hina-menghina, kadang berkelahi secara fisik. Ghisan juga pribadi yang penyesuaian sosialnya buruk, tapi kadang mau kedepan untuk berbicara atau bernyanyi.
5	Apakah korban pernah tidak masuk sekolah karena hal ini?	Ya Ghisan memang banyak absen dengan berbagai keterangan, karena tidak nyaman dengan teman-temannya di sekolah akibat di <i>bully</i> .
6	Bagaimana kondisi emosional anak yang terlibat dalam peristiwa <i>bullying</i> tersebut?	Untuk Ghisan menurut pengawasan saya ia lebih banyak diam dikelas. Karena merasa tidak nyaman untuk berbicara, kemudian merasa serba salah.
7	Apakah ibu pernah mengajarkan anak-anak mengenai <i>bullying</i> di sekolah?	Untuk materi <i>bullying</i> memang belum pernah dikelas secara khusus, namun ketika saat <i>bullying</i> terjadi saya biasanya menegur dulu kalau ini tindakan kurang terpuji dan tidak boleh dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Kelas B PAUD Ihsan Fikri Dalam Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Nama : Indra Putra Siregar (Ayah Ghisan)

Hari/ Tanggal : Jum'at/3 Juni 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak tau mengenai <i>bullying</i> ?	Iya tau, saya sering mendengarnya di medsos
2.	Apakah ibu/bapak pernah mendengar bahwa ada perilaku <i>bullying</i> di sekolah anak?	Saya tau <i>bullying</i> ini seperti mengerjai anak-anak, berantem-berantem, ya anak-anak dalam masa pertumbuhan ada saja sebenarnya tingkahnya.
3.	Apakah ibu/bapak tau bagaimana kasus <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah anak ibu/bapak?	Bisa dikatakan anak saya Ghisan ini sepertinya dia termasuk dalam kategori korban dari <i>bullying</i> ini. Karena dia bercerita ke mamanya dia diejek-ejek temannya.
4.	Bagaimana perubahan tingkah laku anak ibu/bapak setelah terjadi kasus <i>bullying</i> tersebut?	Setelah masuk PAUD saya rasa Ghisan jadi orang yang tertutup, temannya ya dirumah ada, namun ga banyak, susah juga untuk mengajari Ghisan berkenalan dengan orang baru atau teman seusianya
5.	Apakah ibu/bapak pernah mengajari anak mengenai perilaku <i>bullying</i> ?	Kalau kami ya mengajari dia jadi anak yang

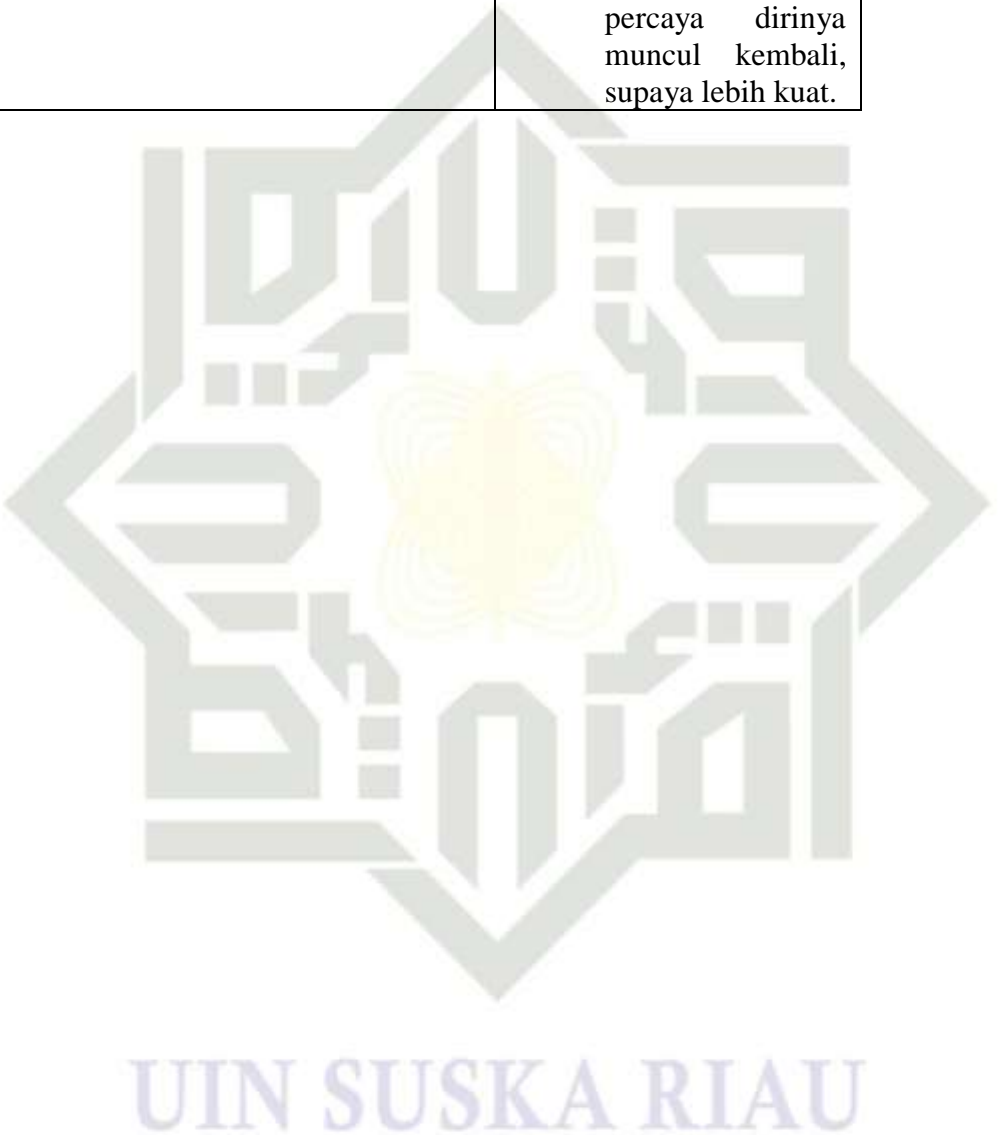
baik saja, jangan nakal-nakal ke teman, banyak sabar. Kemudian kami juga mengajari kalau berbeda itu tidak masalah, agar percaya dirinya muncul kembali, supaya lebih kuat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Kelas B PAUD Ihsan Fikri Dalam Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Nama : Ibu Dewi (Ibu Safwan)

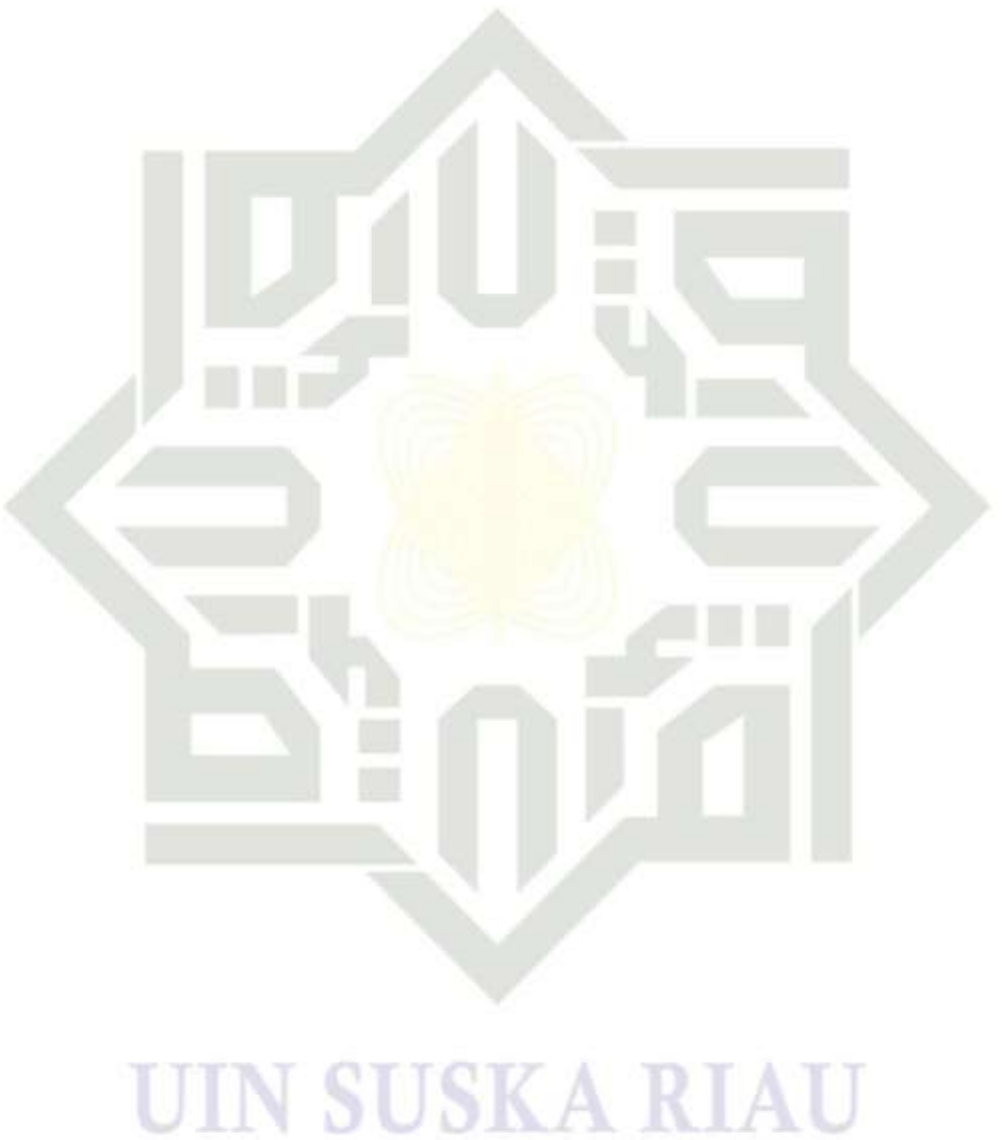
Hari/ Tanggal : Jum'at/3 Juni 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak tau mengenai <i>bullying</i> ?	Iya tau
2.	Apakah ibu/bapak pernah mendengar bahwa ada perilaku <i>bullying</i> di sekolah anak?	Iya ada, karena anak saya juga sering bercerita kegiatan dia disekolah. Dan saya juga tau karena sering jemput anak saya.
3.	Apakah ibu/bapak tau bagaimana kasus <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah anak ibu/bapak?	Ada dikelas anak saya, yang di <i>bully</i> namanya Ghisan. Anak-anak lain menertawakan, mengejek-ejek Ghisan saja setau saya.
4.	Bagaimana perubahan tingkah laku anak ibu/bapak setelah terjadi kasus <i>bullying</i> tersebut?	Nah, permasalahannya anak saya juga kadang meniru intonasi saya berbicara seakan mengejek saya. Kadang saya ya marah karena ini, jengkel. Belajar dari teman-temannya menertawakan intonasi atau logat orang berbicara.
5.	Apakah ibu/bapak pernah mengajari anak mengenai perilaku <i>bullying</i> ?	Saya ingatkan ke anak saya supaya tidak menertawakan temannya seperti itu, kadang saya marahi agar tidak

	mengulanginya lagi
--	-----------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Kelas B PAUD Ihsan Fikri Dalam Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Nama : Ibu Desi (Ibu Furqon)

Hari/ Tanggal : Jum'at/3 Juni 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak tau mengenai <i>bullying</i> ?	Iya tau
2.	Apakah ibu/bapak pernah mendengar bahwa ada perilaku <i>bullying</i> di sekolah anak?	Iya pernah
3.	Apakah ibu/bapak tau bagaimana kasus <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah anak ibu/bapak?	Anak kelasnya Furqon suka menertawakan Ghisan, karna intonasinya berbicara, atau logatnya yang batak-batak itu. Dan kadang juga menghina fisik Ghisan yang lebih kurus dan kurus dibanding temannya.
4.	Bagaimana perubahan tingkah laku anak ibu/bapak setelah terjadi kasus <i>bullying</i> tersebut?	Sebenarnya saya rasa ini wajar terjadi dianak-anak kalau berantem ya. Furqon juga kadang menertawakan Ghisan karena ini. Jadi jail anaknya juga.
5.	Apakah ibu/bapak pernah mengajari anak mengenai perilaku <i>bullying</i> ?	Saya ingatkan saja sebagai orang tua, untuk tidak menghina temannya apalagi fisik, itu sangat tidak boleh ya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Kelas B PAUD Ihsan Fikri Dalam Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Nama : Ibu Hanifah (Ibu Asraf)

Hari/ Tanggal : Jum'at/3 Juni 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu/bapak tau mengenai <i>bullying</i> ?	Iya tau
2.	Apakah ibu/bapak pernah mendengar bahwa ada perilaku <i>bullying</i> di sekolah anak?	Iya pernah
3.	Apakah ibu/bapak tau bagaimana kasus <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah anak ibu/bapak?	Saya rasa sebenarnya ini sepele, tapi ya jadi bahan tertawa anak-anak yang lain saja. Menertawakan Ghisan dikelasnya karena intonasinya, kemudian badannya yang lebih kecil dibanding kawannya yang lain.
4.	Bagaimana perubahan tingkah laku anak ibu/bapak setelah terjadi kasus <i>bullying</i> tersebut?	Saya rasa anak saya tidak terlalu gimana-gimana ya. Berteman ya berteman saja, berantam nanti jangan lupa meminta maaf.
5.	Apakah ibu/bapak pernah mengajari anak mengenai perilaku <i>bullying</i> ?	Saya ingatkan saja sebagai orang tua, untuk tidak menghina fisik temannya, untuk berkelahi itu biasa anak-anak

Lampiran 2 Data Hasil Observasi

Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang kegiatan keseharian anak disekolah, meliputi:

1. Mengamati siapa sajakah teman anak disekolah
2. Mengamati kebiasaan emosional anak disekolah
3. Mengamati kegiatan anak disekolah
4. Mengamati cara bersosialisasi anak disekolah

Foto Hasil Observasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Dokumentasi

Dokumentasi 1 Wawancara dengan Orang Tua Ghisan



Dokumentasi 2 Wawancara dengan Ibu Putri Rahmadani S.Pd Selaku Kepala Sekolah PAUD Ihsan Fikri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi 3 Wawancara dengan Ibu Fitri Adha Nurdianti Selaku Guru Kelas B PAUD Ihsan Fikri



Dokumentasi 4 Wawancara dengan Ibu Desi Salah Satu Orang Tua Murid Kelas B PAUD Ihsan Fikri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi 5 Wawancara dengan Ibu Hanifah Salah Satu Orang Tua Murid Kelas B PAUD Ihsan Fikri



Dokumentasi 6 Foto dengan sebagian murid kelas B PAUD Ihsan Fikri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi 7 Halaman PAUD Ihsan Fikri



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.